

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Pengembangan sistem manajemen gudang menggunakan metode FAST dapat membantu melakukan klasifikasi terhadap ruang lingkup sistem, solusi dari permasalahan yang dialami sistem, daftar kebutuhan sistem dan desain logis (perancangan dari sistem baru). Analisis PIECES yang digunakan dapat mempermudah identifikasi permasalahan berdasarkan komponen yang disediakan (kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi, dan layanan). Uji *correctness* dan metode *consistency analysis* digunakan untuk mengukur berdasarkan konsep dasar dari komponen yang harus dipenuhi dalam perancangan sistem terhadap kebutuhan pengguna yaitu 3C (*consistency*, *completeness*, dan *correctness*). Penjabaran temuan sebagai berikut:

1. Hasil dari 3 fase awal adalah spesifikasi kebutuhan sistem. Fase pertama definisi lingkup menghasilkan batasan sistem manajemen gudang dimana sistem digunakan oleh pegawai setiap divisi dari PT MPM Surabaya. Sistem manajemen gudang digunakan untuk mengelola berkas yang dimiliki dari setiap divisi dan identifikasi permasalahan menggunakan analisis PIECES seperti proses pencarian berkas yang membutuhkan waktu lama dan penumpukan berkas dalam gudang. Fase kedua analisis permasalahan menghasilkan solusi dari setiap permasalahan yang telah diidentifikasi. Fase ketiga analisis kebutuhan menghasilkan daftar kebutuhan fungsional berdasarkan solusi yang di berikan pada fase sebelumnya.
2. Pemodelan sistem manajemen gudang pada fase keempat menghasilkan perancangan sistem manajemen gudang berupa analisis serta skenario dalam 14 diagram usecase, analisis aktifitas sistem dengan pengguna dalam 14 *activity diagram*, analisis alur sistem dalam 41 *sequence diagram*. Analisis kelas pada 27 *class diagram*, analisis database dalam 17 CDM serta 17 PDM dan *wireframe* untuk menggambarkan *interface* sistem manajemen gudang.
3. Sedangkan hasil evaluasi sistem menggunakan uji *correctness* berupa kategori *correctness* perancangan sistem terhadap kebutuhan. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kebutuhan yang terdapat pada spesifikasi kebutuhan sudah sesuai atau tepat pada setiap fitur yang akan dimiliki oleh sistem manajemen gudang. Untuk hasil evaluasi sistem menggunakan metode *consistency analysis* terbukti memiliki nilai RCI sebesar 100 % dimana setiap layer yang ada pada sistem manajemen gudang saling berhubungan dan konsisten.

7.2 Saran

1. Hasil analisis kebutuhan dan perancangan sistem telah mengakomodir kebutuhan sesuai dengan keinginan PT MPM Surabaya. Dokumen persyaratan dapat digunakan sebagai dasar implementasi sistem.
2. Dibutuhkan proses pengukuran kualitas perancangan untuk mengetahui seberapa dapat dipahami perancangan sistem manajemen gudang untuk diimplementasikan